

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Program smart surau merupakan salah satu program smart city yang ada di Kota Padang Panjang. Program ini berupaya menghadirkan konsep baru dalam mengembangkan potensi masjid sebagai tempat penyaluran ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter islami pada setiap individu terutama pada kalangan generasi muda. Digitalisasi ini diterapkan karena tuntutan perkembangan zaman yang mengedepankan aspek keselarasan generasi muda yang kecenderungan dengan penggunaan internet. Melalui program ini, kecenderungan penggunaan internet pada generasi muda Kota Padang Panjang bisa diarahkan ke hal yang lebih positif melalui digitalisasi yang ditempatkan di masjid, yang kental dengan nilai-nilai islami yang positif bagi pembentukan karakter mereka.

Program ini sudah diselenggarakan dari tahun 2021-2025 di beberapa masjid yang menjadi pelopor pelaksana program ini. Sudah 4 tahun kegiatan berjalan membuat perlu dilihat optimalisasi program dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan fokus efektivitas untuk melihat sejauh mana kinerja program dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan :

Secara keseluruhan efektivitas program *smart surau* dalam mendukung *smart city* di Kota Padang Panjang dikatakan belum begitu optimal dalam mencapai tujuan

dari program ini. Berdasar pada teori efektivitas Campbell J.P. masih terdapat beberapa variabel variabel pengukur yang belum terpenuhi dan dijalankan secara optimal, terutama pada variabel keberhasilan sasaran dan kesesuaian input dan output. Ketercapaian target sasaran menjadi aspek minus yang membuat program ini tidak berjalan sesuai dengan harapan serta permasalahan lainnya seperti ketersediaan anggaran, sarana prasarana dan evaluasi yang dilakukan.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan terkait dengan efektivitas program smart surau dalam mendukung *smart city* di Kota Padang Panjang yaitu :

1. Kesra sebagai implementor program diharapkan dapat memperkuat kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait terutama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini perlu dilakukan karena kerjasama yang diharapkan menyangkut penekanan dari dinas yang berwenang dalam hal ini DISDIKBUD untuk dapat mengarahkan anak anak sekolah yang mana menjadi target sasaran dari program ini. Kalau bisa dibuatkan regulasi yang dapat mengarahkan para siswa untuk terlibat dalam pelaksanaan program. Berkaca pada masalah partisipasi sasaran program sangat minus dalam penelitian ini terutama jenjang SMP dan SMA.
2. Minimnya partisipasi kelompok sasaran SMP dan SMA menunjukkan bahwa strategi rekrutmen dan analisis kelompok sasaran perlu ditinjau ulang.

Sosialisasi umum tidak cukup dalam menggandeng target sasaran untuk dapat terlibat dalam program ini, perlu pendekatan yang lebih spesifik dan menarik bagi kelompok jenjang tertentu. Sehingga diperlukan diversifikasi dan peningkatan strategi sosialisasi terhadap kelompok sasaran tertentu.

3. Terkait permasalahan keterbatasan anggaran perlu adanya upaya pencarian sumber pendanaan alternatif diluar anggaran pemerintah daerah, seperti menjalin kemitraan dengan sektor swasta dan pihak lainnya atau melalui CSR.
4. Kesra sebagai organisasi yang bertanggung jawab atas jalannya program ini diharapkan mampu melakukan evaluasi kegiatan secara berkala guna dapat mengidentifikasi penyelesaian masalah yang terjadi dapat teratasi dengan tepat dan responsif. Dalam melakukan evaluasi diharapkan melibatkan pemangku kepentingan secara menyeluruh seperti Diskominfo, Disdikbud, Kelurahan, Pengurus masjid, tutor, dan masyarakat.

